

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham menguat pada hari Jumat, menutup beberapa penurunan tajam yang terlihat selama seminggu, karena investor merasa lega dengan berita utama terkait tarif. Dow Jones Industrial Average naik 674,62 poin, atau 1,65%, menjadi ditutup pada 41.488,19. S&P 500 naik 2,13% menjadi berakhir di 5.638,94, dan Nasdaq Composite naik 2,61% menjadi ditutup pada 17.754,09. Ini merupakan hari terbaik di tahun 2025 untuk S&P 500 dan Nasdaq. Saham-saham melambung setelah kurangnya berita terbaru dari Gedung Putih terkait tarif, meredakan kekhawatiran seputar meningkatnya ketegangan antara saat ini. Investor mungkin juga membeli saham setelah penurunan pasar saham pada hari Kamis. Penurunan lebih dari 1% pada hari Kamis membuat S&P 500 mengalami koreksi - penurunan setidaknya 10% dari rekor penutupan yang dicapai 16 hari yang lalu. Aksi jual pada sesi tersebut menyeret Nasdaq lebih jauh ke dalam koreksi, dan hal ini membawa Russell 2000 yang berkapitalisasi kecil lebih dekat ke pasar bearish, atau penurunan 20% dari level tertingginya. Hal ini menandai tonggak sejarah lain dalam kemunduran yang telah mencengkeram investor selama tiga minggu terakhir karena kebijakan tarif Presiden Donald Trump yang terus menerus mendorong ketidakpastian dan volatilitas pasar.
- MARKET SENTIMENT: Minggu ini dimulai dengan data Core Retail Sales dan Retail Sales AS di bulan Februari. Kedua data tersebut menurun secara bulanan di bulan Januari. Dari dalam negeri, Neraca Perdagangan Indonesia juga akan menjadi fokus di awal minggu dengan Ekspor diantisipasi meningkat 9,1% YoY dan Impor stagnan di 0,6% YoY. Neraca Perdagangan dapat turun sebesar USD 1 miliar menjadi USD 2,45 miliar (vs USD 3,45 di bulan Januari).
- FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil obligasi AS naik pada hari Jumat karena investor mencerna data sentimen konsumen baru yang menunjukkan ekspektasi inflasi yang lebih besar. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik 4,318%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik 7 basis poin pada 4,023%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil berakurasi dengan harga. Indeks dolar, yang mengukur greenback terhadap sekeraang mata uang termasuk yen dan euro, turun 0,1% menjadi 103,72. Indeks ini berada di jalur untuk penurunan minggu kedua berturut-turut.
- EROPA: Indeks regional Stoxx 600 ditutup menguat 1,14%, dengan indeks DAX Jerman naik 1,86%. Bursa Eropa ditutup menguat pada hari Jumat setelah anggota parlemen Jerman dilaporkan semakin dekat untuk menyetujui reformasi yang disebut sebagai aturan rer utang negara tersebut. Beberapa laporan media mengatakan pada hari Jumat bahwa calon kanselir Jerman berikutnya, Friedrich Merz, telah memenangkan dukungan dari partai Hijau untuk meningkatkan pinjaman publik untuk memungkinkan peningkatan belanja pertahanan. Mosi tersebut, yang membutuhkan perubahan pada konstitusi Jerman, membutuhkan dukungan dari dua pertiga anggota parlemen yang terpilih menjadi anggota parlemen. Indeks Stoxx 600 tetap menuju penurunan minggu kedua berturut-turut karena investor regional memantau perkembangan yang bergejolak pada kebijakan perdagangan trans-Atlantik.
 - Euro naik 0,3% menjadi \$ 1,082. Euro menguat secara garis besar pada hari Jumat setelah partai-partai di Jerman menyepakati kesepakatan fiskal yang dapat meningkatkan belanja pertahanan dan menghidupkan kembali pertumbuhan di negara dengan perekonomian terbesar di Eropa ini. Dolar melemah terhadap euro namun menguat terhadap franc Swiss dan yen, didukung oleh kemungkinan pemerintah AS akan menghindari shutdown pada akhir pekan, memperpanjang kenaikan karena data menunjukkan ekspektasi inflasi meningkat, yang mengisyaratkan Federal Reserve akan bersabar dalam menurunkan suku bunga.
- ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar menguat pada hari Jumat meskipun terjadi penurunan pada ketiga indeks di AS pada sesi sebelumnya di tengah kekhawatiran tentang rencana tarif Presiden Donald Trump. Indeks CSI 300 China daratan memimpin kenaikan di Asia, naik 2,43% dan mengakhiri hari di level tertinggi tiga bulan di 4.006,56. Hal ini mengikuti pergerakan yang lebih kuat di sektor perawatan kesehatan, konsumen sikit dan non-sikit. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,12% dan mengakhiri hari di 23.959,98. Perusahaan farmasi WuXi Biologics menjadi pendorong utama indeks, naik 13,95%. Saham-saham berkinerja terbaik lainnya termasuk BYD yang melonjak 6,04%, Meituan naik 5,71% dan Ping An Insurance naik 5,59%. Di Jepang, indeks acuan Nikkei 225 mengakhiri hari ini 0,72% lebih tinggi pada 37.053,10, sementara indeks Topix yang lebih luas naik 0,65% menjadi 2.715,85. Indeks Kospi Korea Selatan turun 0,28% menjadi ditutup pada 2.566,36 sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 1,59% menjadi 734,26. Indeks S&P/ASX 200 Australia mengakhiri hari perdagangan 0,52% lebih tinggi pada 7.789,70. Pasar India ditutup untuk hari libur nasional. Pergerakan di Asia-Pasifik terjadi setelah eskalasi lain dalam perang dagang yang sedang berkembang, dengan Trump mengancam untuk memberlakukan tarif 200% pada semua produk berakurasi yang berasal dari Uni Eropa sebagai pembalasan atas tarif 50% pada wiski dari blok tersebut. Trump pada hari Kamis mengatakan, "Saya tidak akan mengalah sama sekali" mengenai tarif.
 - Terhadap yen Jepang, dolar menguat 0,6% menjadi 148,63 dan naik minggu ini. Perusahaan-perusahaan Jepang setuju untuk menaikkan upah sebesar 5,46% tahun ini, melampaui angka awal dan akhir tahun lalu dan kemungkinan besar menandai kenaikan upah tertinggi dalam 34 tahun terakhir. Data ini merupakan salah satu masukan penting dalam pengambilan keputusan Bank of Japan. Para ekonom dan pasar melihat bank sentral akan tetap bertahan pada pertemuannya minggu depan karena para pembuat kebijakan mengukur risiko global.
- KOMODITAS: Harga minyak rebound 1% pada hari Jumat untuk mengakhiri minggu ini hampir tidak berubah karena para investor menimbang berkurangnya prospek berakhirnya perang Ukraina yang dapat membawa kembali banyak pasokan energi Rusia ke pasar-pasar Barat. Minyak mentah berjangka Brent ditutup 70 sen, atau 1%, lebih tinggi pada \$70,58 per barel, setelah turun 1,5% di sesi sebelumnya. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup pada \$67,18 per barel, naik 63 sen, atau 1%, setelah kehilangan 1,7% pada hari Kamis. Kedua patokan ini mengakhiri minggu ini dengan sedikit berubah dari hari Jumat lalu, ketika Brent berada di \$70,36 dan WTI di \$67,04.
- USD/IDR saat ini berada dalam saluran tren naik jangka panjang. Namun, pasangan mata uang ini baru-baru ini membentuk divergensi RSI negatif dan juga gagal menembus resisten terdekatnya di 16.468. NHKSI Research melihat hari Rabu (19-Mar) ini sebagai momen penting bagi Rupiah karena Bank Indonesia akan mengumumkan keputusan untuk 7DRRR (Saat ini: 5,75%).
- IHSG turun 1,98% ke 6515. IHSG menembus ke bawah soft support di 6531. Kami melihat ini sebagai koreksi minor setelah rebound dari garis support utama 6245, karena RSI membentuk divergensi positif yang menandakan ayunan naik yang kuat. Target jangka panjang untuk IHSG adalah kembali ke level 6952. Sementara rupiah Indonesia melanjutkan tren depresiasi (saat ini di 16.344), minggu ini mungkin akan menjadi minggu yang penting karena Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan atau memangkas suku bunga acuannya untuk periode Maret-2025 yang akan menunjukkan perubahan prioritas bank sentral dalam pemerintahan Prabowo.

Company News

SMRA: Menajak 80 Persen, Laba SMRA 2024 Sentuh Rp1,37 Triliun
 FAPA: Akan Kembalikan Dana Pemegang Saham Rp314 per Lembar, Terkait Ini
 CLEO: Pengendali CLEO Tampung 40 Juta Saham Treasuri Harga Diskon

Domestic & Global News

38 Pabrik Tutup dan PHK Massal dalam 3 Bulan Pertama 2025
 Menu AS Siap Negosiasi Kesepakatan Dagang Baru Setelah Tarif Berlaku

Sectors

	Last	Chg	%
Technology	7764.57	-1130.29	-12.71%
Healthcare	1286.12	-15.14	-1.16%
Consumer Non-Cyclicals	653.36	-7.46	-1.13%
Basic Material	1041.86	-11.04	-1.05%
Energy	2403.69	-25.26	-1.04%
Infrastructure	1250.77	-12.01	-0.95%
Property	704.80	-6.49	-0.91%
Finance	1321.87	-12.02	-0.90%
Transportation & Logistic	1141.63	-8.00	-0.70%
Industrial	941.80	-3.55	-0.38%
Consumer Cyclical	765.14	5.08	0.67%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

JCI Index

March 14	6,515.63
Chg.	-131.79 pts (-1.98%)
Volume (bn shares)	15.65
Value (IDR tn)	9.10
Up 173 Down 351 Unchanged 173	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	981.3	MINE	258.7
BMRI	728.3	BBNI	223.9
PTRO	637.1	WIFI	210.6
BBRI	589.5	GOTO	203.1
TLKM	262.6	UNVR	193.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.716		
Sell	4.486		
Net Buy (Sell)	(1770)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
RATU	98.9	BBCA	502.0
DSSA	21.0	PTRO	292.4
MEDC	15.9	BMRI	267.8
AADI	10.9	BBNI	131.3
ANTM	8.7	BBRI	98.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.97%	0.03%
USDIDR	16.350	-0.46%
KRWIDR	11.26	-0.36%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.488.19	674.62	1.65%
S&P 500	5.638.94	117.42	2.13%
FTSE 100	8.632.33	89.77	1.05%
DAX	22.986.82	419.68	1.86%
Nikkei	37.053.10	263.07	0.72%
Hang Seng	23.959.98	497.33	2.12%
Shanghai	3.419.56	60.83	1.81%
Kospi	2.566.36	(7.28)	-0.28%
EIDO	16.57	(0.16)	-0.96%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.984.2	(5.0)	-0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	67.18	0.63	0.95%
Coal (\$/ton)	100.75	(0.30)	-0.30%
Nickel LME (\$/MT)	16.470	(36.0)	-0.22%
Tin LME (\$/MT)	35.282	(618.0)	-1.72%
CPO (MYR/Ton)	4.576	37.0	0.82%

SMRA : Menanjak 80 Persen, Laba SMRA 2024 Sentuh Rp1,37 Triliun

Summarecon Agung (SMRA) sepanjang 2024 mengemas laba bersih Rp1,37 triliun. Meroket 80 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp765,96 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar melejit menjadi Rp83,19 dari periode sebelumnya Rp46,40. Pendapatan tercatat Rp10,62 triliun, melejit 59,69 persen dari episode sama 2023 senilai Rp6,65 triliun. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp5,16 triliun, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya Rp3,29 triliun. Laba kotor terkumpul Rp5,46 triliun, meroket dari sebelumnya Rp3,35 triliun. Beban penjualan Rp509,45 miliar, bengkak dari Rp420,76 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,17 triliun, bertambah dari Rp1,03 triliun. Penghasilan operasi lain Rp17,33 miliar, susut dari Rp18,34 miliar. Beban operasi lain Rp60,5 miliar, bengkak dari Rp6,73 triliun. Laba usaha Rp3,73 triliun, melonjak signifikan dari Rp1,91 triliun. Pendapatan keuangan Rp181,26 miliar, naik tipis dari Rp180,73 miliar. Biaya keuangan Rp1,04 triliun, bengkak dari Rp756,96 miliar. (Emiten News)

CLEO : Pengendali CLEO Tampung 40 Juta Saham Treasury Harga Diskon

Tancorp Global Abadi milik Hermanto Tanoko selaku pengendali akan membeli 40.012.400 saham treasury Sariguna Primatirta (CLEO) mulai tanggal 21 Maret 2025 melalui pasar negosiasi. Jumlah tersebut setara dengan seluruh saham treasury CLEO sebesar 0,333 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen CLEO menegaskan pembelian saham treasury oleh pengendali tersebut akan mematuhi pasal 23 ayat 2 huruf c angka 1 POJK 29/2023. Dalam beleid itu mewajibkan pembelian saham treasury oleh pengendali tidak lebih rendah dari harga saat pembelian kembali. Selain itu, harga pengalihan itu tak boleh rendah dari harga penutupan perdagangan harian di bursa efek 1 hari sebelum tanggal penjualan saham. Patokan lainnya, harga rata rata penutupan perdagangan harian bursa selama 90 hari terakhir sebelum tanggal penjualan saham tersebut dengan diskon 7,5 persen. CLEO dalam 3 bulan bursa ini bergerak dari batas bawah di level 1.080 per lembar hingga level tertinggi Rp1.755 per helai. (Emiten News)

FAPA : Akan Kembalikan Dana Pemegang Saham Rp314 per Lembar, Terkait Ini

PT FAP Agri Tbk, (FAPA) menyampaikan bahwa Perseroan melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen FAPA dalam keterangannya Jumat (14/3) menjelaskan pengurangan dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh akan dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham yaitu Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya Rp 1.000 per saham menjadi sebesar Rp 686 per saham. Pembagian selisih modal sebesar Rp 314 per saham kepada pemegang saham Perseroan yang berhak yang tercatat pada Recording Date. Atas pembagian selisih modal tersebut pemegang saham tidak dikenakan pajak penghasilan karena bukan merupakan obyek pajak. Adapun jadwal pelaksanaan pembagian selisih modal saham adalah sebagai berikut : Akhir perdagangan dengan nilai nominal lama (Rp1.000,-) per saham di pasar reguler dan negosiasi (cum pasar reguler dan negosiasi) pada 19 Maret 2025. Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru (Rp686,-) per saham (pasar reguler dan negosiasi) pada 20 Maret 2025. Tanggal terakhir penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi pada 21 Maret 2025. Tanggal Penentuan Datar Pemegang Saham (DPS) dan Rekening Efek yang berhak atas pengembalian dana Pengurangan Modal dengan Penurunan nilai nominal saham (Recording Date) pada 21 Maret 2025. Saham Perseroan efektif bernilai nominal baru Rp686,- per saham. Tanggal dimulainya penyelesaian Transaksi saham dengan nilai nominal baru pada 24 Maret 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

38 Pabrik Tutup dan PHK Massal dalam 3 Bulan Pertama 2025

Badai pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penutupan pabrik makin marak terjadi periode awal tahun ini. Tak hanya raksasa tekstil, Sritex Group yang berada di pusaran kebangkrutan, puluhan pabrik lain menutup operasional dan mengorbankan puluhan ribu buruh. Merujuk data terbaru yang terverifikasi dari situs resmi Satu Data Kemnaker, sebanyak 3.325 pekerja menjadi korban PHK pada Januari 2025. Namun, belum ada laporan data terbaru Februari-Maret 2025. Sementara itu, pada periode Januari-Maret 2024 lalu jumlah tenaga kerja yang ter-PHK mencapai 12.395 pekerja. Kondisi ini paling banyak terjadi di DKI Jakarta, kala itu, sebanyak 5.225 orang kehilangan pekerjaan pada periode tersebut. Kendati demikian, laporan dari berbagai serikat buruh menyebut setidaknya puluhan ribu buruh terimbas PHK massal akibat penutupan pabrik, efisiensi karyawan, hingga relokasi pabrik ke wilayah atau negara lain. Data dari Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) sebanyak 44.069 buruh yang ter-PHK pada Januari-Februari 2025 dari 37 perusahaan. Adapun, 37 perusahaan tersebut ada yang menutup pabriknya, pailit, dalam PKPU, efisiensi, dan relokasi. Beberapa informasi perusahaan besar yang tutup misalnya, Sritex Group dengan total karyawan ter-PHK sebanyak 11.025 buruh, PT Yamaha Music Piano 1.110 buruh PHK, PT Sanken Indonesia 900 butuh PHK, hingga PT Victory Ching Luh 2.000 PHK. Kabar terbaru datang dari pabrik pengolahan kelapa menjadi krim santan dan kelapa parut kering, PT Pulau Sambu atau Sambu Group yang berlokasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) yang disebut melakukan PHK 1.800 pekerja. Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer mengatakan pihaknya belum mendapatkan informasi terkait PHK di perusahaan pengolahan kelapa terbesar di Riau itu. Kendati demikian, dia tak memungkiri. "Saya baru dengar informasi itu, nanti kita cek. Kalau krisis bahan baku, memang itu sering terjadi, dari impor nya susah Bea Cukai juga kan kadang-kadang main disana," ujar pria yang akrab disapa Noel kepada Bisnis, Minggu (16/3/2025). (Bisnis)

Menlu AS Siap Negosiasi Kesepakatan Dagang Baru Setelah Tarif Berlaku

Amerika Serikat berencana membuka pembicaraan bilateral dengan berbagai negara mengenai kesepakatan dagang baru setelah memberlakukan tarif pada mitra dagang utamanya. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Marco Rubio pada Minggu (16/3/2025), usai Presiden AS Donald Trump mengancam akan mengenakan tarif 200% terhadap impor anggur, cognac, dan minuman beralkohol lainnya dari Eropa. Tarif baru ini memperluas ketegangan dalam perang dagang global yang telah mengguncang pasar keuangan dan meningkatkan kekhawatiran akan resesi. Rubio menegaskan bahwa AS akan merespons negara-negara yang menerapkan tarif terhadapnya. "Ini adalah kebijakan global. Bukan hanya terhadap Kanada, Meksiko, atau Uni Eropa, tetapi terhadap semua pihak," ujarnya seperti dikutip Reuters, Senin (17/3/2025). Menurutnya, setelah tarif ini diberlakukan, AS berpotensi memulai negosiasi bilateral dengan berbagai negara guna merancang kesepakatan dagang baru yang lebih adil dan menguntungkan kedua belah pihak. "Dari landasan baru yang lebih berkeadilan dan timbal balik ini, kita bisa memasuki diskusi perdagangan dengan negara-negara di seluruh dunia," jelasnya. Meski tidak memberikan rincian spesifik mengenai format kesepakatan tersebut, Rubio menegaskan bahwa AS akan mengatur ulang "garis dasar" perdagangan agar memperoleh perlakuan yang lebih adil. "Kami tidak bisa mempertahankan status quo. Kami akan menentukan aturan baru, dan jika negara lain ingin bernegosiasi, kami siap membahasnya, Namun, situasi perdagangan saat ini tidak bisa dibiarkan berlanjut," pungkasnya. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,367.2							
BBCA	8.975	9.675	11.500	Buy	28.1	(15.3)	1,078.7	19.7x	4.1x	21.7	3.2	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.800	4.080	5.550	Buy	46.1	(39.0)	568.3	9.4x	1.8x	19.1	9.9	10.1	0.3	1.3
BBNI	4.530	4.350	6.125	Buy	35.2	(28.0)	165.2	7.7x	1.0x	13.7	6.3	8.5	2.7	1.2
BMRI	4.740	5.700	7.775	Buy	64.0	(35.9)	442.4	7.9x	1.6x	20.5	7.5	14.6	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							930.1							
INDF	7.300	7.700	7.400	Hold	1.4	11.7	63.0	6.4x	1.0x	15.9	3.7	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.000	11.375	13.600	Buy	23.6	(1.4)	125.4	15.5x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.260	1.885	3.100	Buy	146.0	(51.7)	49.6	14.7x	23.1x	121.8	9.1	(9.0)	(30.2)	1.0
MYOR	2.150	2.780	2.800	Buy	30.2	(10.1)	47.6	15.8x	2.8x	18.8	2.6	14.6	(6.3)	0.6
CPIN	4.380	4.760	5.500	Buy	25.6	(19.2)	69.5	34.4x	2.4x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.120	1.940	1.400	Sell	(34.0)	74.2	24.5	8.1x	1.6x	21.0	3.3	9.0	225.0	1.0
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(13.8)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.3	5.2	8.7	0.8
TBLA	565	615	900	Buy	59.3	(14.4)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.3	5.3	15.0	0.7
Consumer Cyclicals							452.6							
ERAA	390	404	600	Buy	53.8	(9.0)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9	1.0
MAPI	1,495	1,410	2,200	Buy	47.2	(22.5)	24.9	14.6x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	478	354	590	Buy	23.4	36.6	2.4	7.0x	1.1x	16.9	2.8	42.4	16.2	0.9
Healthcare							249.3							
KLBF	1,085	1,360	1,800	Buy	65.9	(26.8)	49.2	15.7x	2.2x	14.4	3.0	7.4	15.7	0.8
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	(12.2)	16.2	13.8x	4.6x	34.1	6.7	9.9	23.2	0.6
MIKA	2,380	2,540	3,000	Buy	26.1	(9.1)	33.2	30.1x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.6
Infrastructure							1,494.41							
TLKM	2,430	2,710	3,150	Buy	29.6	(38.9)	239.7	10.5x	1.8x	17.1	7.4	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	3,870	4,330	6,450	Buy	66.7	(26.3)	28.1	6.2x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1
EXCL	2,250	2,250	3,800	Buy	68.9	(7.4)	29.7	16.3x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6
TOWR	515	655	1,070	Buy	107.8	(43.9)	25.8	7.7x	1.4x	19.2	4.8	8.4	2.0	1.1
TBIG	2,160	2,100	2,390	Overweight	10.6	13.4	47.8	29.6x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	580	645	740	Buy	27.6	(8.1)	47.6	22.5x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	246	336	1,700	Buy	591.1	(51.0)	1.6	3.0x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							463.2							
CTRA	835	980	1,450	Buy	73.7	(31.7)	15.4	7.9x	0.7x	9.6	2.5	8.0	8.5	1.0
PWON	394	398	530	Buy	34.5	(5.4)	18.7	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1,669.0							
ITMG	23,400	26,700	27,000	Buy	15.4	(15.6)	26.1	4.3x	0.8x	20.1	12.9	(2.9)	(25.0)	0.8
PTBA	2,450	2,750	4,900	Buy	100.0	(14.9)	28.2	5.1x	1.4x	28.2	16.2	10.5	(14.6)	0.7
ADRO	1,865	2,430	2,870	Buy	53.9	(32.2)	55.7	7.4x	0.7x	23.6	92.4	(2.7)	(0.8)	0.8
Industrial							346.3							
UNTR	23,050	26,775	28,400	Buy	23.2	(5.8)	84.8	4.2x	0.9x	22.7	9.8	4.5	(5.2)	0.9
ASII	4,730	4,900	5,175	Overweight	9.4	(12.4)	187.0	5.5x	0.9x	16.5	11.2	4.5	0.6	0.8
Basic Ind.							1,627.9							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(25.5)	25.4	15.1x	2.6x	17.0	5.4	6.5	3.2	0.6
SMGR	2,330	3,290	9,500	Buy	307.7	(61.0)	15.3	13.0x	0.4x	2.7	3.7	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	4,800	7,400	12,700	Buy	164.6	(47.2)	16.9	9.0x	0.7x	8.4	2.0	3.0	(16.1)	0.9
ANTM	1,535	1,525	1,560	Hold	1.6	(3.3)	38.2	15.7x	1.3x	8.9	8.1	39.8	(22.7)	0.9
MARK	900	1,055	1,010	Overweight	12.2	4.0	3.4	12.3x	3.9x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(29.8)	41.6	7.1x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	1.1
Technology							858.1							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	14.3	95.3	N/A	2.6x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	1,935	410	424	Sell	(78.1)	1,139.3	4.1	21.7x	4.6x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.7
Transportation & Logistic							33.2							
ASSA	550	690	1,100	Buy	100.0	(30.1)	2.0	10.2x	1.0x	10.3	7.3	5.2	75.8	1.0
BIRD	1,520	1,610	1,920	Buy	26.3	(14.5)	3.8	7.2x	0.7x	9.3	6.1	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Mar	-2.0	5.7
17 – March	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Feb	0.7%	-0.9%
Tuesday	US	19.30	Housing Starts	-	-	1380k	1366k
18 – March	US	20.15	Industrial Production MoM	-	Feb	0.2%	0.5%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 14	-	1.0%
19 – March							
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Mar 19	4.50%	4.50%
20 – March	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 15	-	220k
	US	21.00	Leading Index	-	Feb	-0.2%	-0.3%
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Feb	3.93m	4.08m
Friday	-	-	-	-	-	-	-
21 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Comp-any
Monday	RUPS	NICK
17 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	PMJS, CMPP, FASW, CNKO, HATM
18 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	SKYB, AMAN, ERAA
19 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	NISP
20 – March	Cum Dividend	BBCA
Friday	RUPS	BDMN, WINR, UANG, MINA, DFAM, WINR
21 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

DESCENDING PARALLEL CHANNEL

Advise : WAIT N SEE

Support : 6350-6400 / 6150 / 5800-6000

Resistance : 6670-6700 / 6930-7000 / 7300-7350

MBMA — PT Merdeka Battery Materials Tbk.



PREDICTION 17 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 290

TP: 314-328 / 370-380

SL: <270

SMRA — PT Summarecon Agung Tbk.



PREDICTION 17 March 2025

ADVISE: BUY

ENTRY: 392

TP: 408 / 428-436

SL: <378

BSDE — PT Bumi Serpong Damai Tbk.



PREDICTION 17 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 830

TP: 865-875 / 900

SL: <815

WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk.



PREDICTION 17 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 1735

TP: 1975-1985 / 2070-2100

SL: <1500

SSMS — PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.



PREDICTION 17 March 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >1675

TP: 1840-1865 / 1925-1960 / 2220

SL: 1600

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta